

## ABSTRAK

**Juber Frandana Nababan.** IIA117036. 2022. *Dinamika Pembangunan Gereja Masyarakat Kristen Batak Protestan (HKBP) Syaloom Jambi 1993-2019: Program Studi Ilmu Sejarah Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing Skripsi (1) Nelly Indrayani, S.Hum., M.Hum (2) Irhas Fansuri Mursal, S.Pd., M.Hum.*

Pembangunan Gereja HKBP menuai pro dan kontra dalam masyarakat kota Jambi penyelesaian isu konflik agama yang terjadi di Kota Jambi. Studi kasus yang diambil yaitu terkait pembangunan Gereja HKBP Syalom Jambi. ini terjadi muncul konflik perbedaan pemikiran dan kurangnya komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat konflik. Konflik ini bermula ketika Gereja HKBP Syalom Jambi St. melakukan pendirian rumah ibadah tanggal 10 Oktober 1997 Pada saat itu sebagian masyarakat mengatakan tidak tahu menahu kalau di lingkungan mereka melakukan pendirian rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah Dinamika Pembangunan Gereja Masyarakat Kristen Batak Protestan (HKBP) Syalom Jambi 1993-2019, Dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah yang dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu. *Heuristik* (pengumpulan sumber-sumber atau bukti sejarah), *Kritik Sumber* (kritik sumber baik intern maupun ekstern), *Interpretasi* (penafsiran) dan *Historiografi* (penulisan sejarah). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan arsip, studi pustaka, dan wawancara. Selain menggunakan metode sejarah juga digunakan ilmu sosial yang dalam hal ini adalah perubahan sosial sebagai ilmu bantu dalam penelitian dan penulisan sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik terjadi antara masyarakat yang tergabung ke dalam Tokoh Masyarakat setempat dengan Pihak Gereja dan Pemerintah Kota Jambi Konflik ini membuat masyarakat melakukan aksi untuk menuntut penghentian pembangunan Gereja. Aksi penolakan ini terjadi karena mayoritas penganut agama di Kota Jambi adalah muslim. Masyarakat juga menduga adanya ketidakjujuran pada proses pembangunan Gereja tersebut dan juga dikhawatirkan adanya kristenisasi. Upaya penyelesaian konflik ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan mediasi terhadap pihak yang terlibat konflik. Tetapi, karena mediasi tidak menunjukkan kesepakatan di antara dua belah pihak, akhirnya konflik diselesaikan melalui hukum yang berlaku.

**Kata Kunci:** *Resolusi Konflik, Dinamika, Kota Jambi*



